

ABSTRACT

CHYNTIA, YOVITA DITA. (2021). **The Impact of Patriarchal Society on Pecola Breedlove's Anxiety and the Defense Mechanism in Toni Morrison's *The Bluest Eye***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Beauty standards become the reference for someone to judge other's physical appearance. This condition is not only supported by media but also by men since in patriarchal society, men take control of many aspects of life including women's right. Once someone is considered to be unable to satisfy men's gaze, people will consider the person as ugly. The way people treat those who are considered ugly then gives influence to them who are treated, even leads them to have severe mental health issues, such as anxiety or depression.

This thesis shows how patriarchal society's impact on the main character's, in this case Pecola, anxiety and self defense mechanism in Toni Morrison's *The Bluest Eye*. The writer analyzes what types of anxiety and defense mechanism experienced by Pecola that lead her to her insanity, how patriarchal society treatments influences Pecola Breedlove's psychology, and how Pecola solves her problem and pretend to accept herself.

In this study, the writer used library research. Firstly, the writer read the primary source, Toni Morrison's *The Bluest Eye*. The writer focused on the way patriarchal society treats people who are considered ugly in the story and noticed that it gives big impact to the main character, Pecola. The next step was to find some references and sources from handbooks and internet sites to provide the writer's knowledge related to the analysis. Then, the writer applied the theory of patriarchy and theory of psychoanalysis to answer the formulated problems. After all the analysis had done, the researcher drew conclusions based on it.

The analysis shows that the way patriarchal society treats people influences someone's psychology, in this case Pecola. This is also influenced by the society that embraces beauty standards and considers people who cannot reach the beauty standards ugly. In this story, realistic anxiety is experienced by Pecola as the result of all of bad treatments she gets. She also does two types of defense mechanism which are sublimation and suppression in order to overcome her anxiety. Unfortunately, her defense mechanism cannot help her to get what she wants and then it leads her to insanity.

Keywords: Patriarchy, Standard of Beauty, Anxiety, Insanity

ABSTRAK

CHYNTIA, YOVITA DITA. (2021). **The Impact of Patriarchal Society on Pecola Breedlove's Anxiety and the Defense Mechanism in Toni Morrison's *The Bluest Eye***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Standar kecantikan menjadi acuan seseorang untuk menilai penampilan fisik orang lain. Kondisi ini tidak hanya didukung oleh media tetapi juga didukung oleh para laki-laki, karena dalam masyarakat patriarki laki-laki mengambil alih dalam banyak aspek kehidupan termasuk hak wanita. Ketika seseorang dianggap tidak dapat memuaskan pandangan laki-laki, masyarakat akan menganggap orang tersebut jelek. Cara masyarakat memperlakukan mereka yang dianggap jelek tersebut kemudian memberi dampak kepada mereka yang menerima perlakuan itu, bahkan membawa mereka pada beberapa masalah kesehatan mental yang parah seperti kecemasan atau depresi.

Skripsi ini menunjukkan bagaimana pengaruh masyarakat patriarki terhadap kecemasan yang dialami oleh tokoh utama Pecola dan mekanisme pertahanan dirinya dalam *The Bluest Eye* karya Toni Morrison. Penulis menganalisis jenis-jenis kecemasan dan mekanisme pertahanan diri yang dialami oleh Pecola yang menjadikannya tidak waras, bagaimana perlakuan masyarakat patriarki mempengaruhi psikologi Pecola Breedlove, dan bagaimana Pecola menyelesaikan masalahnya dan berlaku seolah-olah menerima dirinya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode studi pustaka. Pertama, penulis membaca *The Bluest Eye* karya Toni Morrison sebagai sumber primer. Penulis memusatkan penelitian pada cara masyarakat patriarki memperlakukan orang-orang yang dianggap jelek di dalam cerita dan memperhatikan bahwa hal itu memberikan dampak yang besar bagi tokoh utama, Pecola. Langkah selanjutnya adalah mencari beberapa referensi dan sumber dari buku pegangan dan situs internet untuk memberikan pengetahuan penulis terkait dengan analisis. Kemudian, penulis menerapkan teori patriarki dan teori psikoanalisis untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan. Setelah semua analisis dilakukan, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hal tersebut.

Analisis menunjukkan bahwa cara masyarakat patriarki memperlakukan orang mempengaruhi psikologi seseorang, dalam hal ini Pecola. Hal ini juga dipengaruhi oleh masyarakat yang menganut standar kecantikan dan menganggap orang yang tidak sesuai dengan standar kecantikan tersebut jelek. Dalam cerita ini kecemasan nyata dialami oleh Pecola sebagai hasil dari banyak perlakuan buruk yang diterimanya. Dia juga melakukan dua metode pertahanan diri yaitu sublimasi dan supresi untuk mengatasi kecemasannya. Sayangnya, pertahanan dirinya tersebut tidak dapat membantu mendapatkan apa yang dia inginkan dan kemudian menjadikannya gila.

Kata Kunci: Patriarchy, Standard of Beauty, Obsession, Anxiety, Insanity.

